

PENINGKATAN KEMAMPUAN SPEAKING BAHASA INGGRIS PADA “SOBAT ABROAD ENGLISH CLUB” DENGAN MENGGUNAKAN PLATFORM GOOGLEMEET

Suswanto Ismadi Megah S.

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia

e-mail: megah76@yahoo.co.id

Eka Wilany

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia

e-mail: ekawilany@gmail.com

Desi Surlitasari Dewi

Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Batam, Indonesia

e-mail: belldaisy46@gmail.com

Abstract

English speaking is urgently needed in the industrial era, especially in Batam City which is essential for international communication between countries so as to facilitate people who want to travel to abroad. 'Sobat Abroad English Club' is an English club which prepares English students to continue their studies in foreign countries. The club needs a guide to improve their English speaking via Googlemeet. They collaborate LPPM Unrika to improve English speaking skills with the googlemeet platform. All service activities are carried out within a span of 5 months (Juli 2022-Desember 2022). The results showed that the post-test results got a conclusion that the improvement of 'speaking' ability of member of Sobat abroad was good with an average score of 73.9, while the lowest score was 68.3 and the highest score was 81.6. The lowest average score is 68.3 and the highest is 73.9 with an average of 73.9. So the average result of the pre-test and post-test scores is 79.4. Thus, the achievement value of members of 'Sobat Abroad English Club' abroad was significantly improved and categorized as 'good'.

Keywords—English Speaking, Googlemeet, Improving

1. PENDAHULUAN

Speaking (Bicara) dalam Bahasa Inggris sangat dibutuhkan dalam era revolusi industri 4.0, terlebih lagi di Kota Batam yang merupakan penting untuk komunikasi antar negara sehingga mempermudah komunikasi antar negara di dunia saat ini. Sobat Abroad English Club merupakan Lembaga pemerintah dibawah pemerintah Kota Batam. Untuk meningkatkan kemampuan ketua English club berencana meningkatkan kemampuan 'berbicara' Bahasa Inggris secara aktif. Kemampuan 'berbicara' Bahasa Inggris, club member yang sebagian besar diperoleh semasa mereka sekolah maupun kuliah dirasa perlu 'penyegaran' untuk meningkatkan kemampuan 'berbicara' Bahasa Inggris yang lebih baik lagi.

Sejalan dengan pendapat Sunargo dkk. (2022) berdasarkan potensi pengembangan Pendidikan di pulau, perlu adanya dukungan keterampilan komunikasi dalam Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris. Jadi, Bahasa Inggris

Bagi Masyarakat Indonesia, Bahasa Inggris kedudukannya masih dianggap bahasa asing sehingga paparan yang didapatkan siswa untuk berbahasa Inggris masih cenderung rendah. Seperti yang dikemukakan Hermaniar (Hermaniar, 2016). Oleh karena itu, tidak dapat dihindari bahwa kemampuan 'berbicara' berbahasa Inggris yang mumpuni membawa lebih banyak peluang kesempatan untuk bekerja khususnya di perusahaan multinational di masa era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini (Aruminta, 2015). Berdasarkan fakta yang ada dan pentingnya komunikasi Bahasa asing berkembang dengan sangat pesat. Didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin maju turut menyumbang pengaruh beberapa hal. Pentingnya mempelajari bahasa asing juga telah disampaikan oleh salah satu filsuf dunia yang berasal dari Jerman, Johann Wolfgang von yang menyatakan, "*Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own*" (Handayani, 2016). Itu dilakukan bahwa seseorang harus tahu siapa dirinya melalui belajar bahasa asing. Pentingnya keterampilan berkomunikasi Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk dukungan pengembangan sumber daya manusia (Ambalegin dkk., 2022).

Melihat situasi yang ada saat ini dan urgensinya Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang digunakan dalam pergaulan dunia. Dalam hal ini Bahasa Inggris mempunyai kekuatan untuk digunakan dalam meningkatkan Kerjasama antar negara di dunia. Katena Bahasa Inggris yang dulunya dianggap linguafranka sebagai alat komunikasi dari berbagai orang dari latar belakang bangsa dan Bahasa berbeda. Dan sekarang Bahasa telah menempati posisi teratas sebagai Bahasa dunia yang paling penting saat ini. (Febriana dkk, 2019). Sebagai wilayah kepulauan yang memiliki ragam sumberdaya potensial dalam pengembangan wisata maka perlu keterampilan khusus, seperti komunikasi Bahasa Inggris (Ariyani, 2021; Sima dkk., 2019). Oleh karena itu kemampuan bahasa Inggris sangat perlu untuk perkembangan zaman.

Ditambahkan, dimana teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam situasi pandemi (Altaftazani et al., 2020). Umumnya bahasa itu terkait dengan pelajaran komunikasi untuk mencapai tujuan hidupnya (Febriana dkk, 2019). Pelajaran komunikasi ini kemudian dikaitkan dengan pelajaran lisan ataupun tulisan di dalam dunia pendidikan. Sebagai sarana komunikasi, bahasa memiliki beberapa fungsi yang kemudian diperlihatkan dalam beberapa konteks yang bermakna. Target utama dalam komunikasi lisan ini sendiri yaitu agar lawan bicara mampu memahami budaya dari penutur (Husein & Dewi, 2019).

Untuk mencapai perkembangan kemampuan Bahasa Inggris bagi anggota Sobat Abroad English Club, dalam masa pandemic Covid-19 seperti diperlukan sarana yang lebih efektif dengan alat bantu teknologi. Dengan meningkat pesatnya perkembangan teknologi dan pengaruhnya yang pesat dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu pengetahuan tidak hanya diberikan di bangku sekolah namun juga harus diberikan di lingkungan masyarakat di daerah yang belum memadahi pendidikannya. Salah satu tolok ukur kebergunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari berkembangnya bidang industry, pendidikan, pariwisata, perdagangan dan minat investor asing dan wisatawan dari luar negeri semakin naik.

Dalam perkembangan teknologi yang begitu cepat dan maju dalam bersaing dalam dunia yang semakin maju ini (Febriana dkk, 2019). Mampu membuat pembelajar lebih berfikir kritis sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajarannya (Wulandari dkk, 2015). Jadi kemampuan penggunaan teknologis sangat diperlukan.

Menilik hal diatas dan dikarenakan sebagian besar anggota club masih sangat kurang dalam bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Padahal anggota club membutuhkan penguasaan bahasa Inggris khususnya kemampuan membaca (reading) dan 'berbicara' (speaking) (Muhfizaturrahmah dkk, 2018). Hal ini disebabkan antara lain karena tidak terbangunnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, khawatir akan dianggap arogan, dan keyakinan yang salah bahwa bahasa Inggris itu sulit dan tidak semua orang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi itu sulit dan tidak semua orang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi dalam menguasainya. Penggunaan alat teknologi dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dianggap sangat perlu.

Jadi dengan adanya media elektronik yang semakin canggih untuk mempermudah proses pembelajaran sains menekankan pada proses pembentukan keterampilan dalam kegiatan pemerolehan pengetahuan dan sekaligus mengembangkan sikap ilmiah (Febriana dkk, 2019). Sehingga pembelajaran bisa disingkat oleh jarak yang ada Penerapan teknologi informasi Kegiatan tersebut sangat baik dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk membangun konsep dasar pengetahuan yang sedang diajarkan dengan media teknologi yang maju.

Penggunaan media elektronik diperlukan untuk pelatihan Bahasa Inggris dan proses pengajaran *Speaking*. Berdasarkan uraian analisis situasi mitra kerjasama, maka kegiatan abdimas yang akan dilakukan adalah pelatihan penggunaan e-learning (Hatip dkk, 2019). Media pembelajaran, baik dalam bentuk audio, visual maupun audio-visual dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih interaktif, sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik. Inovasi dalam proses pembelajaran melalui media tersebut dapat membantu penyampaian materi ajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien (Bay, 2015). Dalam masa pandemic dan menuntut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran (Hatip dkk, 2019). Dengan penguasaan terhadap TIK menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, TIK sangat perlu untuk diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh pendidik dan peserta didik agar dapat bersaing di dalam kehidupan global, seperti pelatihan kemampuan 'berbicara' Bahasa Inggris pada anggota Sobat Abroad English Club secara daring (online). Mutia (2013) mengatakan bahwa *online-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang.

Sebagai disebutkan diatas selama pandemi penggunaan media online sangat diperlukan untuk mempermudah proses pelatihan pengajaran 'berbicara'/ speaking dalam Bahasa Inggris dengan cara mengajarkan *Vocabulary mastery* (Penguasaan kosakata), *pronunciation practice* (Latihan pengucapan), *spelling* (mengeja) dan *speaking practice* (Latihan berbicara) di tempat club berada di Perumahan Genta, Batuaji Batam via daring untuk mengajarkan Bahasa Inggris dengan aplikasi Googlemeet yang diperoleh dengan sangat mudah dengan gratis.

2. METODE

Sebelum melakukan suatu kegiatan maka diperlukan persiapan yang matang untuk pengabdian ada beberapa solusi yang ditawarkan yaitu dengan pengadaan tutorial pelatihan Bahasa Inggris dengan menggunakan sistem daring dengan aplikasi Googlemeet yang mudah diperoleh dengan gratis. Dengan metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah

dalam bentuk diskusi, dan praktik. Pelatihan akan dilakukan 5 bulan (30 Juli 2022 -21 Desember 2022) dititik beratkan dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan media online dengan platform Googlemeet.

Dengan mengenalkan platform Googlemeet dengan cara diunduh selama penggunaan aplikasi ini secara daring dengan Googlemeet, proses mendaftar di didaftarkan via online, sampai pada pengenalan fitur-fitur dan keunggulan Googlemeet Pelatihan berikutnya akan difokuskan pada pengemasan konten pembelajaran serta pelaksanaan praktik dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Googlemeet. memiliki fitur untuk melakukan yang hampir sama dengan Googlemeet yaitu video konferensi, telfon suara, mengirim pesan, rekam suara, presentasi secara langsung baik audio atau audio visual yang berkualitas tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukakan dalam kurun waktu 5 bulan. Di mulai dari tanggal 30 Juli 2022 sampai 21 Desember 2022. Selama penelitian banyak temuan baru yang peneliti alami mengenai penggunaan aplikasi Googlemeet selama masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan kemampuan 'berbicara' Bahasa Inggris. Secara umum, skenario pembelajaran sains yang telah dilaksanakan selama penelitian diuraikan sebagai berikut.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh pokok persoalan utama yang dikemukakan oleh ketua "Sobat Abroad English Club" tersebut dalam merealisasikan keterampilan dasar berbahasa Inggris bagi santri, maka ketua tim pengusul menyimpulkan perlunya kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM Universitas Riau Kepulauan (Unrika) dengan "Sobat Abroad English Club".

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi anggota "Sobat Abroad English Club" maka tim pengusul kegiatan pengabdian pada masyarakat LPPM Universitas Riau Kepulauan menawarkan solusi sebagai berikut:

1. Menyiapkan sumber daya Jurusan Pendidikan bahasa Inggris, baik dosen maupun mahasiswa yang telah ditentukan dalam tim sesuai dengan kepakaran yang dimiliki untuk mendatangi lokasi
2. Tidak membebani biaya apapun kepada ketua Sobat Abroad English Club terkait pemberian keterampilan dasar berbahasa Inggris kepada para stafnya.
3. Selain mengajar langsung para anggota Sobat Abroad English Club, tim pengusul juga akan melakukan pembinaan terhadap tenaga sukarela yang bisa mengajar bahasa Inggris di lokasi agar kegiatan yang dicanangkan bisa berkelanjutan.
4. Mengupayakan program-program pemerintah maupun swasta yang bisa bersinerji dengan program pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang digagas pada ketua English club.

Kemudian pada pelaksana kegiatan meminta data ketua club Bahasa Inggris Sobat Abroad. Kemudian memutuskan memberikan bimbingan keterampilan 'berbicara' bahasa Inggris kepada 6 anggota Sobat Abroad English Club. Penetapan peserta pelatihan.

Berikut nama-nama 6 peserta dari anggota-anggota Sobat Abroad English Club kami samarkan dengan alfabet. Untuk menjaga privasi merea. Mereka adalah pegawai yang di lingkungan Sobat Abroad English Club.

Tabel 1. Nama-nama Peserta Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris anggota Sobat Abroad English Club2

NO	Nama	Jenis Kelamin	Peserta
1	A	L	Anggota
2	B	L	Anggota
3	C	L	Anggota
4	D	L	Anggota
5	E	L	Anggota
6	F	L	Anggota

Keterangan: Nama disamarkan dengan Alfabet untuk melindungi privasi mereka.

Kegiatan dilakukan dengan menyelenggarakan pre-test sebelum memberikan bimbingan. Pre-test ini diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta sebagai petunjuk dalam penyiapan tingkatan materi yang diajarkan sekaligus menjadi data dalam mengukur kemajuan yang dicapai peserta. Berikut adalah data hasil pre-test 6 anggota Sobat Abroad English Club dalam pelaksanaan yang dilakukan serempak..

Tabel 2. Hasil Pre-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Speaking Bahasa Inggris staf Sobat Abroad English Club

No	Nama Anggota	Hasil Pre-Test			Rata-Rata
		Vocab	Grammar	Pronoun	
1	A	70	75	75	73.3
2	B	65	75	70	70
3	C	70	70	75	71.6
4	D	75	75	70	73.3
5	E	65	70	65	66.3
6	F	75	65	75	71.6

Keterangan : 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Dari hasil pre-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris anggota Sobat Abroad English Club tersebut adalah sangat Baik. Nilai rata-rata terendah adalah 66.3 dan yang paling tinggi adalah 73.3 dengan rata-rata 71. Ini berarti bahwa kemampuan mereka perlu ditingkatkan hingga ada yang mencapai hasil Baik. Kemampuan mereka sangat mungkin ditingkatkan sebab tidak seorangpun yang memperoleh hasil Kurang, artinya kemampuan intelektual mereka tidak buruk.

Untuk meningkatkan kemampuan “berbicara” (speaking) Bahasa Inggris anggota Sobat Abroad English Club, maka disusun jadwal bimbingan berbahasa bahasa Inggris dari 30 Juli 2022 sampai 21 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan dalam tiap minggu Keterampilan Bahasa Inggris

No	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Materi
1	Minggu I	2.0	Grammar
2	Minggu I	3.0	Vocabulary
3	Minggu III	3.0	Pronunciation
4	MingguIV	3.0	Speaking

Bimbingan bahasa Inggris ini berlangsung secara rutin mulai 30 Juli 2022 s/d 21 Desember 2022 pada setiap hari Minggu. Pada setiap bimbingan melibatkan 1 dan mahasiswa bergatian tiap minggu..

Tabel 4 Hasil Post-Test Peserta Peningkatan Keterampilan Speaking Bahasa Inggris staf Sobat Abroad English Club

No	Nama Anggota	Hasil Pre-Test			Rata-Rata
		Vocab	Grammar	Pronoun	
1	A	75	85	80	80
2	B	70	75	75	73.3
3	C	75	80	75	76.6
4	D	80	80	75	78.3
5	E	75	70	70	71.6
6	F	80	85	80	81.6

Keterangan: 80 s/d 100 = Sangat Baik; 60 s/d 80 = Baik; 40 s/d 60 = Kurang; 00 s/d 40 = Tidak Lulus

Hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar 'berbicara' bahasa Inggris anggota Sobat Abroad English Club adalah baik dengan rata nilai 76.8, sedangkan nilai terendah 71.6 dan nilai tertinggi 81.6. Jika dibandingkan pada saat pre-test dimana nilai terendah yang diperoleh nilai rata-rata terendah adalah 68.3 dan yang paling tinggi adalah 73.3 dengan rata-rata 71. Jadi hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test dalah 73.9, maka nilai capaian anggota Sobat Abroad English Club mengalami peningkatan signifikan.

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media eletronik sangat diperlukan untuk peningkatan dan keefektifan pembelajaran 'English speaking" dalam masa pandemik COVID-19 yang terjadi hampir ke seluruh dunia dan di Indonesia juga mengalami hal yang sama. diperlukanya penggunaan apilaksi online sangat penting, seperti contohnya aplikasi Googlemeet yang memiliki peranan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran sains terutama mengembangkan sikap-sikap ilmiah seperti mandiri, kreatif, disiplin, berpikir kritis, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Kelana dkk, 2021). Adapun problem dalam pelatihan 'berbicara/ speaking' Bahasa Inggris selama merupakan pengetahuan tambahan yang diberikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat LPPM Universitas Riau kepualuan teradap anggota

club Sobat Abroad. Adapun materi untuk latihan speaking bahasa Inggris yang disajikan berupa Pre-Tes, *Vocabulary* (Kosakata), *spelling* (ejaan) dan *Pronunciation practice* (latihan Pengucapan), dan *speaking practice* (latihan berbicara), hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diperoleh dari perbandingan pre-test dan post-test. Hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar bahasa Inggris santri tersebut adalah anggota Club Sobat Abroad adalah sangat baik dengan Hasil post-test diperoleh suatu kesimpulan bahwa kemampuan dasar 'berbicara' bahasa Inggris anggota Sobat Abroad English Club adalah baik dengan rata nilai 76.8, sedangkan nilai terendah 71.6 dan nilai tertinggi 81.6. dibandingkan dengan pre-test nilai rata-rata terendah adalah 68.3 dan yang paling tinggi adalah 73.3 dengan rata-rata 71. Jadi hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test adalah 73.9, maka nilai capaian anggota Sobat Abroad English Club mengalami peningkatan signifikan dalam kategori baik.

5. SARAN

Untuk peningkatan kemampuan speaking dalam Bahasa Inggris perlu ditingkatkan dengan metode yang lebih efektif dan efisien dengan mengangkas kesibukan anggota Sobat Abroad hasilnya lebih signifikan dan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua English club "Sobat Abroad" dan LPPM Unrika memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Altaftazani, D. . H., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., & Ruqoyyah, S. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Membuat Senikolase Menggunakan Model Project Basedlearning Pada Masa Pandemi Covid 19. 7(2), 185–191. [file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/Pendampingan-Guru-Sekolah-Dasar-dan-Sekolah-Menengah-Pertama-dalam-Meningkatkan-Kualitas-Pembelajaran-melalui-Pelatihan-Pengembangan-Media-Interaktif-di-Desa-Botuwombato-Kecamatan-Kwandang-Kabupaten-Gorontalo-Utar.pdf](https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%25p.2006Araminta, L.D.W, Halimi, S.S. 2015. NeedsAnalysis of Universitas Indonesia'sEngineering Students. IndonesianJournal of Applied Linguistics. Vol 5.No 1, 11-1.</p><p>Ambalegin, A., Arianto, T., Handayani, N. D., & Mubarak, Z. H. (2022). An English Speaking Training For The Dragon Fruit Plantation Workers In Rempang Island, Batam: Agro-Tourism Base. <i>Jurnal Puan Indonesia</i>, 3(2), 255-264.</p><p>Ariyani, E. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Anak Usia Dini Di Pesisir Pantai Ampenan-NTB. <i>Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Radisi</i>, 1(3), 240-248</p><p>Bay, I. . et al. (2015). Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Media Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo. Laporan Tugas, 78–79. <a href=)
- Fauzia, N. L. U., & Kelana, J. B. (2020). Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using the Project Based Learning (PjBL)

- Model. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(4).
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i4.28377>
- Febriana Tamrin, Andi, dan Yanti (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di desa betao kabupaten sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15 (2), 2019: 61-72 p-ISSN 1858-3571 | e-ISSN 2580-9628
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam MenyongsongAsean. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106. Retrieved From http://Ispijateng.Org/Wp-Content/Uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-BerbahasaInggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.Pd
- Hatip, A., Sucipto, S., & Setiawan, W. (2019). Pelatihan Penggunaan E-learning Berbasis Media Sosial Edmodo bagi Guru SD Negeri Mulyorejo I Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 61–68. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.428>
- Hermaniar, Y, Mubaraq, F.Y. 2016. Integrating Hide and Seek Game on TBL(Task-based Learning) Classroom. *Vidya Karya*. Vol 31. No 1, 81-90
- Husein, A. M., & Dewi, R. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru Di Mts. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Muhfizaturrahmah, Hermaniar, Yulieda dan Nurhening Yuniarti (2018). Upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui program study visit ke luar negeri. *Jurnal Edukasi Elektro*, Vol. 2, No. 2, November 2018 ISSN 2548-8260 (Media Online)<http://journal.uny.ac.id/index.php/je>
- Mutia, I. (2013). "Kajian Penerapan E-Learning Dalam Proses", *JIPTEK*.6(4), 278–289.
- Sunargo, Ambalegin dan Poniman. Pembinaan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Inggris pada Masyarakat Karang Taruna Pulau Jaloh Batam. *Jurnal Puan Indonesia*, 3(2), 77-85.
- Wardani, Duhita Savira. (2020). Usaha Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah melalui Model Problem Based Learning di kelas V SDN Babatan V/460 Surabaya. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(4), 104–117.
- Wulandari, M.A, Hodijah, H. dan Muliassar, D (2015). Berfikir Kritis Mahasiswa dalam debat Capres Cawapres BEM Rima UPI Kampus tasikmalaya 2014. *Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar*. (2) 1, 36-50.